

Nomor : PV.04.03/XI.7/758/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Rekomendasi Hasil Survei Entomologi
di Desa Obo Balingara, Kec. Nuhon, Kab. Banggai

28 Juni 2024

Yth. `{{jabatan_tujuan}}`
Jl. Ahmad Yani No. 2D Luwuk
Kab. Banggai, Sulawesi Tengah

Bersama ini kami sampaikan hasil survei entomologi di Desa Obo Balingara, Kec. Nuhon, Kab. Banggai. Jumlah spesies nyamuk yang ditemukan adalah 10 spesies Anopheles (An), yaitu: *An. barbirostris*, *An. flavirostris*, *An. peditaeniatus*, *An. tesselatus*, *An. kochi*, *An. ludlowae*, *An. maculatus*, *An. indefinitus*, *An. vagus*, dan *An. limosus*. Spesies yang dominan tertangkap sepanjang malam adalah *An. vagus*, *An. flavirostris*, dan *An. barbirostris* dengan metode *Animal Baited Trap-net* (ABT). Seperti diketahui, *An. barbirostris* merupakan vektor utama Malaria di Sulawesi Tengah. Selain *An. barbirostris*, ada beberapa spesies yang sudah terkonfirmasi sebagai vektor Malaria di Sulawesi Tengah yang juga ditemukan pada saat melakukan survei entomologi di Desa Obo Balingara, yaitu: *An. flavirostris*, *An. peditaeniatus*, *An. tesselatus*, *An. kochi*, *An. ludlowae*, *An. indefinitus*, dan *An. vagus*, sudah terkonfirmasi sebagai vektor di Sulawesi Tengah. Spesies rata-rata bersifat zoofilik, hanya *An. flavirostris* yang ditemukan menggigit orang.

Untuk informasi terkait hasil survei entomologi dan rekomendasi yang dapat kami berikan ada pada berkas terlampir.

Atas perhatian Bapak, kami sampaikan terimakasih

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Donggala,



Jastal, S.K.M., M.Si.

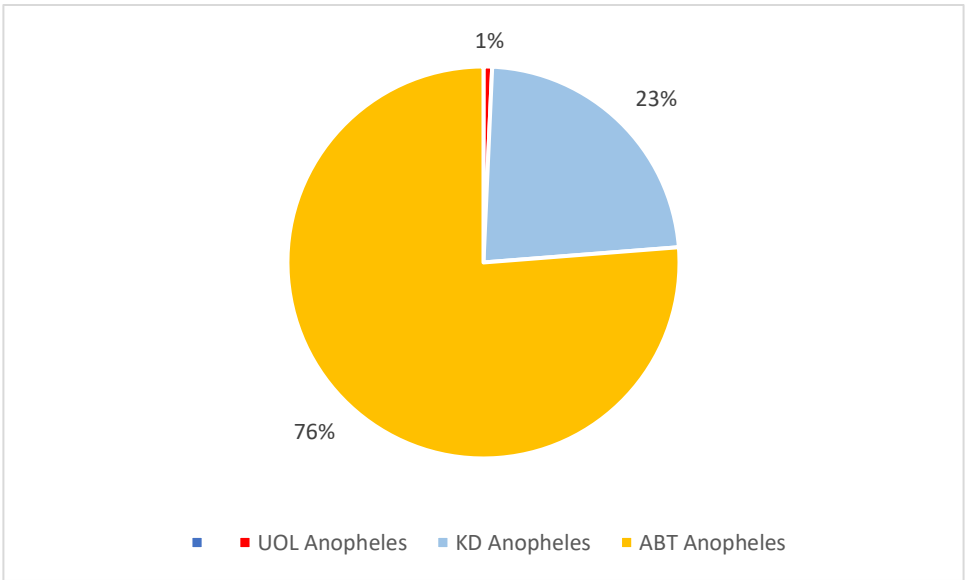
Tembusan Yth.

1. Dirjen Kesmas
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
3. Kepala Puskesmas Nuhon

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

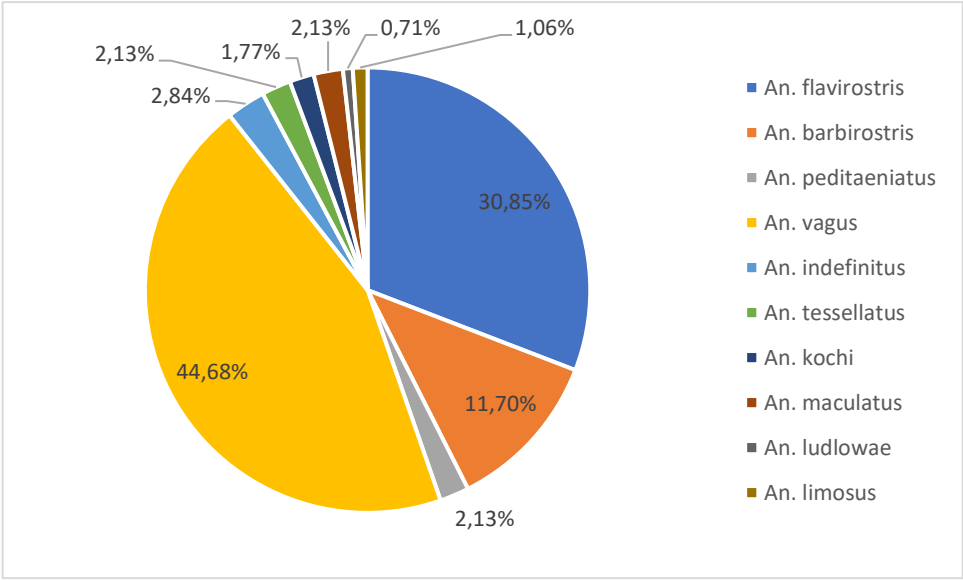
A. Hasil Temuan

Sejumlah 282 nyamuk *Anopheles* spp. yang tertangkap di Desa Obo Balingara dengan metode Umpan Orang Dalam (UOL), Kandang (KD), dan *Animal Baited Trap-net* (ABT). Sebagian besar ditemukan tertangkap dengan metode ABT sebesar 76%, sedangkan untuk metode KD sebesar 23%. Jumlah penangkapan terendah adalah dengan metode UOL sebesar 1% (Gambar 1).



Gambar 1. Persentase *Anopheles* spp Berdasarkan Metode Penangkapan di Desa Obo Balingara, Kab. Banggai

Spesies yang dominan tertangkap adalah *An. vagus* sebanyak 126 (44,68%) dan *An. flavirostris* sebanyak 87 (30,85%). Jumlah spesies nyamuk yang ditemukan adalah 10 spesies *Anopheles* (*An.*), yaitu: *An. barbirostris*, *An. flavirostris*, *An. peditaeniatus*, *An. tessellatus*, *An. kochi*, *An. ludlowae*, *An. maculatus*, *An. indefinitus*, *An. vagus*, dan *An. limosus* (Gambar 2).



Gambar 2. Keragaman spesies nyamuk *Anopheles* di Desa Obo Balingara, Kab. Banggai

Penangkapan nyamuk dengan metode UOL ditemukan *An. flavirostris*. *An. flavirostris* tertangkap pada jam 20.00–21.00 dan 02.00-03.00 dengan nilai MBR 0,25 orang/jam. Berdasarkan Permenkes nomor 2 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya, nilai MBR *Anopheles* harus kurang dari 0,025. Hal ini menunjukkan nilai kepadatan sudah melebihi dari yang dipersyaratkan.

B. Rekomendasi

Dinas Kesehatan/Puskesmas

1. Puskesmas harus melakukan spot survei entomologi secara rutin setahun 2 kali untuk memantau nyamuk tersangka vektor.
2. Perlu melakukan pencegahan penularan dengan penemuan kasus sedini mungkin.
3. Pemberdayaan masyarakat untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui gerakan Jumat bersih.

Lintas Sektor

1. Pembangunan rumah sehat dan layak untuk masyarakat.
2. Memisahkan kandang ternak secara kolektif dalam jarak yang cukup jauh dari pemukiman.

Masyarakat

1. Sebaiknya tidak keluar rumah pada sore dan atau pagi hari bila tidak ada keperluan.
2. Penggunaan kelambu secara benar.

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Donggala,



Jastal, S.K.M., M.Si.